

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dilakukan di lapangan dengan judul "Analisis Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Umkm Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Sejahtera (Studi Kasus LAZISMU Pati)". Memakai metode kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus atau lapangan (*Field Research*).

Studi kualitatif merupakan studi yang dijalankan dengan berlandaskan pada filsafat enterpretif untuk mengkaji siyuaasi objek secara alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data memakai metode (trianggulasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil studi kualitatif lebih menitikberatkan makna dari generalisasi.¹

Serupa dengan metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif berusaha untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang suatu topik daripada menarik kesimpulan yang luas tentang topik tersebut. Karena metodologi kualitatif mengasumsikan bahwa sifat dari setiap masalah adalah unik, metodologi ini menekankan pada teknik analisis yang mendalam, seperti melihat masalah berdasarkan kasus per kasus.

Penelitian kualitatif, yang penulis pahami, adalah proses di mana seorang peneliti mengumpulkan dan kemudian mendeskripsikan data penelitian secara verbal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan evaluasi peran dana zakat produktif dalam memajukan umkm melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Sejahtera yang ada di LAZISMU Pati.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Lazismu Pati yang beralamat Jl. Dr. Susanto No.27, Kaborongan, Pati Lor, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59111.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu Direktur Lazismu Pati dan Manager progam Lazismu Pati, serta staff Lazismu Pati.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, h.347

D. Sumber Data Penelitian

Studi ini menggunakan beberapa pengumpul informasi dan sumber data berikut ini:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, seperti informan atau kontributor data pertama kali, disebut sumber data primer.² Lazismu Pati menyediakan sebagian besar data untuk analisis ini.

2. Data Sekunder

Istilah "sumber data sekunder" mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai pengganti sumber primer. Buku, jurnal, dan artikel adalah contoh sumber data sekunder yang digunakan untuk melengkapi sumber data primer dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data seorang peneliti adalah rencana atau metode yang akan mereka gunakan untuk mengumpulkan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah penelitian mereka dan memulai tahap analisis dan penarikan kesimpulan dari studi mereka.³

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah penghimpunan data secara langsung dilapangan⁴Artinya, mengamati orang di lingkungan alami mereka adalah cara yang bagus untuk mempelajari kebiasaan mereka dan cara mereka berinteraksi satu sama lain.⁵

Penelitian ini menggunakan observasi untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana dana zakat produktif digunakan untuk memperkuat usaha mikro mustahik di Lazismu Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek yang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 4 (Bandung: Alfabeta,2021) , h. 104

³ Nizamuddin dkk, *Metodologi Penelitian*, 2021, Riau: Dotplus Publisher, Hlmn 149

⁴ V. Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2015),h. 31

⁵ Abi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CVJejak, 2018) h. 110

diajukan oleh pewawancara (peneliti atau orang lain yang ditugaskan untuk mengumpulkan informasi).⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti menyiapkan terlebih dahulu alat penelitiannya berupa peranyaan-pertanyaannya. Serta alat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian yaitu buku catatan untuk merekap hasil wawancara, tape recorder untuk merekam semua percakapan, dan kamera sebagai bukti proses wawancara yang dijalankan oleh peneliti dengan sumber data. Pada pelaksanaan wawancara peneliti akan bertanya kepada Direktur LAZISMU Pati, staf LAZISMU, dan mustahik diwawancarai untuk penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, khususnya untuk mengkategorikan informasi yang dikumpulkan dari buku, jurnal, arsip foto, dan lain-lain, yang berkaitan dengan studi tentang peran zakat produktif dalam memperkuat UMKM. Peneliti juga memanfaatkan data arsip dari LAZISMU PATI dan foto-foto pengurus program dan penerima bantuan pemberdayaan UMKM sebagai sumber bukti.

F. Uji Keabsahan Data

Memeriksa data untuk kredibilitas (validitas interbal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas) adalah bagian penting dalam melakukan penelitian kualitatif yang valid. Perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, dan *membercheck* digunakan untuk melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan Uji Kredibilitas dalam investigasi ini.

1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti harus kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan serta wawancara tambahan dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Karena perpanjangan waktu pengamatan ini, peneliti dan narasumber akan mengembangkan hubungan yang semakin akrab, menjadi seperti teman (karena tidak ada jarak formal lagi), dan akan lebih terbuka dan saling mempercayai.

2. Meningkatkan Ketekunan

Agar lebih gigih, ada baiknya untuk terus memperhatikan berbagai hal. Kredibilitas data dapat ditingkatkan dengan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta Cv,2018), h. 224

meningkatkan ketekunan peneliti sehingga dapat memverifikasi keakuratan data yang ditemukan. Peneliti juga dapat memberikan laporan yang rinci dan terorganisir tentang pengamatan mereka.

3. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi berarti mengonfirmasi data dari berbagai sumber dalam berbagai waktu. Triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi temporal, semuanya berkontribusi pada gambaran yang lebih lengkap.⁷

a. Triangulasi Sumber

Dengan membandingkan dan mengkontraskan informasi dari berbagai sumber, kita dapat menentukan seberapa andal informasi tersebut. Penelitian ini menggunakan triangulasi, dengan informasi dari penerima manfaat UMKM dan ketua Lazismu.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi metode melibatkan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda untuk menguji kredibilitasnya. Data wawancara, misalnya, yang telah diperiksa ulang melalui observasi langsung dan dokumentasi tertulis.

c. Triangulasi Waktu

Keandalan informasi akan berkurang seiring berjalannya waktu. Wawancara yang dilakukan pada pagi hari, ketika narasumber masih terjaga dan bebas dari gangguan, cenderung memberikan hasil yang lebih dapat diandalkan.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Temuan penelitian perlu dikuatkan, dan referensi berfungsi sebagai alat verifikasi. Rekaman audio dari wawancara dan dokumentasi foto dari temuan-temuan adalah dua contohnya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, langkah pertama dalam analisis data kualitatif adalah menelaah seluruh data yang tersedia. Hal ini meliputi informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan tertulis, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dan sebagainya. Reduksi data, pengaturan unit, kategorisasi, dan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, h.435

interpretasi mengikuti setelah peninjauan.⁸

Penulis memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang prosedur analisis di bawah ini:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah data terkumpul, data tersebut harus disaring. Laporan atau data dengan detail yang luas ditulis berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan. Reduksi informasi meliputi pemilihan dan penekanan aspek-aspek kunci dari kumpulan data untuk mengidentifikasi tren dan tema yang menyeluruh. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dari data yang telah direduksi, dan akan lebih mudah bagi mereka untuk mengumpulkan data tambahan.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data disaring, data dapat ditampilkan melalui presentasi data. Informasi yang terkumpul diorganisasikan ke dalam ember berbasis subjek dan kemudian diubah menjadi matriks untuk visualisasi yang lebih baik dari hubungan antar variabel.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Dalam analisis data kualitatif, menarik kesimpulan dan memverifikasi kesimpulan tersebut adalah langkah terakhir. Jika bukti-bukti lebih lanjut kurang untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya, kesimpulan awal dapat direvisi. Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, mereka dapat memverifikasi apakah kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, menentukan apakah kesimpulan awal tersebut kredibel atau tidak.

⁸ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi MediaPublishing, 2015), h. 99